

13 Orang Diamankan Polisi Terkait Kerusuhan Berdarah di Wamena

JAYAPURA (IM) - Kepala Bidang Humas Polda Papua, Kombes Ignatius Benny Ady Prabowo mengatakan, pihaknya telah mengamankan 13 orang yang terlibat dalam kerusuhan berdarah di Wamena, Kabupaten Jayawijaya, Papua Pegunungan.

"Polri mengamankan dan sedang memeriksa 13 orang," kata Ignatius Benny kepada wartawan, Minggu (26/2).

Ignatius menjelaskan, saat ini empat dari sembilan orang telah berhasil diidentifikasi, namun ia belum dapat meminci 13 orang tersebut berasal dari pihak mana saja. "4 empat teridentifikasi 9 masih dalam pemeriksaan," ucapnya.

Diketahui, kerusuhan yang dipicu hoaks penculikan anak itu menewaskan 10 orang, dua di antaranya diduga mengalami penganiayaan.

"Akibat kerusuhan tersebut terdapat korban meninggal dunia sebanyak 10 orang di mana 2 orang diduga mengalami penganiayaan berat diakibatkan oleh anak panah dan senjata tajam," ujarnya, Jumat (24/2).

Sementara itu, kata Ignatius Benny, jumlah korban luka-luka sebanyak 23 orang, di mana sembilan di

antaranya sudah kembali ke rumah masing-masing.

"Dan untuk korban luka-luka dari aparat ada 18 orang antara lain 16 orang terkena lemparan batu dan dua orang terkena panah, satu perwira Polisi dan satu dari TNI," ujar Ignatius Benny.

Saat kejadian aparat gabungan TNI-Polri melakukan negosiasi agar isu penculikan dapat diselesaikan dengan baik. Namun, kata Ignatius Benny, Kapolres bersama anggota yang berada di lokasi diserang menggunakan batu dan panah.

Schingga anggota mengeluarkan tembakan peringatan dengan harapan massa tidak melakukan aksi penyerangan terhadap anggota. "Massa yang semakin anarkis tersebut tidak mau mendengar himbauan aparat dan tidak mau membubarkan diri saat diberi tembakan peringatan bahkan menyerang Aparat dengan panah," ucap Ignatius Benny.

Meski begitu, Ignatius Benny menuturkan bahwa, situasi di Kabupaten Jayawijaya pasca-pembakaran dan pengrusakan beberapa fasilitas umum yang dilakukan oleh masyarakat saat ini relatif aman dan kondusif.

● lus

FOTO: ANTARA



PATROLI POLISI DI PERKAMPUNGAN TERENDAM BANJIR

Anggota kepolisian melakukan patroli di wilayah terdampak banjir di Kecamatan Martapura, Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan, Sabtu (25/2). Polres Kabupaten Banjar melalui tim SAR Polres Banjar mensiagakan sebanyak 20 personel untuk memberikan pertolongan terhadap warga yang terdampak banjir serta melakukan patroli wilayah untuk memberikan rasa aman.

Diimingi-imingi Es Krim, Bocah 3,5 Tahun Diculik dan Ditemukan di Riau

MOAROAMBI (IM) - Orang tua korban penculikan, Sugeng (26) dan istrinya Rizky Apriliana (27) tidak kuasa menahan tangisnya usai ditemukan dengan putrinya berinisial AB yang masih berusia 3,5 tahun di Pangkalan Lesung, Pelalawan, Riau.

Dari pengakuan ibu kandungnya, korban awalnya diajak pergi untuk membeli es krim oleh pelaku pada Rabu malam lalu dengan menggunakan motor Vario milik orang tua korban. Namun, hingga lebih satu jam mereka tidak kunjung kembali ke rumah.

"Ceritanya, anak saya diajak pelaku membeli es krim yang memang kesukaannya. Tapi sekitar sejam kemudian dia balik-balik (pulang)," katanya, Minggu (26/2).

Setelah dicari kemana-mana, namun korban tidak kunjung ditemukan. Akhirnya, keduanya melaporkan dugaan penculikan terhadap anaknya ke Polsek Mestong. Mendapatkan informasi tersebut, petugas langsung melakukan penyelidikan.

Beruntung, bocah berkulit manis tersebut ditemukan warga di toko kelontong di kawasan Jalan Lintas Timur, Sumatra, Pangkalan Lesung, Pelalawan, Riau.

"Kami tahunya dari sejumlah media sosial yang memviralkan adanya ditemukan anak terlantar di Riau," tukas Rizky, warga Sungailanda, Mestong, Kabupaten Muarojambi, Jambi.

Sedangkan ayah korban, Sugeng mengatakan, selama bersama pelaku, anak ketiga dari empat bersaudara tersebut hanya diberi makan es krim. "Anak saya tidak diberikan makan, susu hanya diberi es krim. Alhamdulillah-nya saat ditemukan warga dan dibawa ke Polsek Muarojambi," tegas Kapolsek.

"Saya perintahkan, unit Reskrim dan Bhabinkamtibmas untuk mendampingi orang tua korban menjemput korban," tuturnya. ● lus

kan, diduga bocah ini menjadi korban penculikan yang pelakunya berinisial Irv (41).

"Ironisnya, pelaku membawa lari korban hingga ke Riau dengan menggunakan motor Vario milik orang tua korban dengan melewati hujan dan panas," tandasnya.

Usai ditemukan, akhirnya orang tua dan anggota Polsek Mestong menjemput korban di Riau.

"Saya perintahkan, unit Reskrim dan Bhabinkamtibmas untuk mendampingi orang tua korban menjemput korban," tuturnya.

Saat ini, lanjutnya, pelaku masih diburu petugas Polsek Mestong. "Tim Reskrim Polsek Mestong masih di Riau dan berkoordinasi dengan Polsek Pangkalan Lesung untuk membawa pelaku ke Muarojambi," tegas Kapolsek.

"Saya perintahkan, unit Reskrim dan Bhabinkamtibmas untuk mendampingi orang tua korban menjemput korban," tuturnya. ● lus

12 | PoliceLine

FOTO: ANTARA



STREET BOXING POLDA METRO JAYA
Petinju Yugolio Nelson (kanan) berada pukul dengan petinju Rizal Ravarella (kiri) dalam acara Street Boxing di KPJ Boxing Camp, Bulungan, Jakarta, Minggu (26/2). Kegiatan yang diselenggarakan Ditlantas Polda Metro Jaya tersebut bertujuan untuk menghilangkan kenakalan remaja, seperti tawuran dan penyalahgunaan obat-obatan terlarang serta menyalurkan minat, bakat dan sportivitas melalui olahraga tinju.

Komjen Ahmad Dofiri Jadi Irwasum, Irjen Wahyu Widada Kabaintelkam

Komjen Agung Budi Maryoto memasuki masa pensiun. Jabatan Irwasum akan diberikan ke Komjen Ahmad Dofiri, kini menjabat Kabaintelkam.

JAKARTA (IM) - Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo merotasi sejumlah jabatan perwira tinggi institusi Polri. Salah satunya adalah jabatan Irwasum Polri.

Hal itu dituangkan dalam surat telegram Nomor: ST/498/II/KEP./2023 per tanggal 26 Februari 2023 yang ditandatangani oleh Wakapolri Komjen Gatot Eddy Pramono atas nama Kapolri.

Dalam telegram terbaru yang diterbitkan, selain posisi

Irwasum, rotasi juga terjadi di kursi Kapolrestabes Surabaya. Kombes Akhmad Yusep Gunawan yang tadinya menjabat posisi itu akan dipromosikan menjadi Wakapolda Jatim.

Sementara itu, Brigjen Slamet Hadi Suprpto yang tadinya Wakapolda Jatim dirotasi menjadi Widyaiswara Lemdiklat Polri.

Sedangkan, Kapolrestabes Surabaya kedepannya akan dijabat oleh Kombes Pasma Royce yang saat ini menjabat Kapolres Metro

Jakarta Barat. Untuk Kapolres Metro Jakarta Barat akan diisi oleh Kombes Syahduddi.

Disisi lain, Kombes Mukti Juhasa yang saat ini menjabat Direktur Narkoba Polda Metro Jaya akan menjadi Direktur Tindak Pidana Narkoba Bareskrim Polri.

Sedangkan, Brigjen Krisno Siregar yang saat ini Direktur Tindak Pidana Narkoba Bareskrim Polri akan dirotasi menjadi Widyaiswara Lemdiklat Polri.

Posisi Direktur Narkoba Polda Metro Jaya akan diisi oleh Kombes Hengki yang saat ini menjabat sebagai Kapolres Metro Bekasi Kota. Kedepannya, Kapolres Metro Bekasi Kota akan dijabat oleh Kombes Dani Hamdani.

Sementara itu, Irwasum

Polri akan diisi oleh Komjen Ahmad Dofiri yang saat ini menjabat sebagai Kabaintelkam Polri. Komjen Agung Budi Maryoto yang sebelumnya Irwasum Polri telah memasuki masa pensiun.

Sementara itu, posisi Kabaintelkam Polri kedepannya

akan dijabat oleh Irjen Wahyu Widada, yang saat ini adalah As SDM Polri. Disisi lain, As SDM Polri akan dijabat oleh Irjen Dedi Prasetyo yang saat ini menjabat Kadiv Humas Polri. Kadiv Humas Polri nantinya akan dijabat oleh Brigjen Sandi Nugroho. ● lus

Puluhan Anggota Geng Motor Bawa Sajam di Bandarlampung Ditangkap Polisi

JAKARTA (IM) - Diduga hendak melakukan aksi tawuran antar geng motor, puluhan remaja diamankan Satuan Samapta Polresta Bandarlampung, Minggu (26/2) dini hari.

Kasat Samapta Polresta Bandarlampung, Kompol Suwandi mengatakan, penangkapan terhadap 21 remaja yang sebagian besar merupakan pelajar ini berawal saat tim Walet Samapta Polresta melaksanakan patroli hunting tindak kriminalitas maupun kejahatan jalanan lainnya di Jalan KH Mas Mansyur, Rawa Laut, Kecamatan Enggal, Kota Bandarlampung.

"Saat sedang hunting, tim menemukan 20 remaja sedang berkumpul dan membawa senjata tajam yang patut dicurigai," ujar Suwandi, Minggu (26/2/2023).

Suwandi menuturkan, saat dilakukan pengeledahan, petugas mendapati berbagai jenis senjata tajam dari ke-20 remaja yang diamankan tersebut.

Adapun barang bukti yang diamankan yakni 3 buah golok, 1 buah genda, 14 unit handphone, 5 unit sepeda motor, 1 buah speaker aktif, 2 buah casing handphone, serta 1 buah teko plastik berisi minuman keras.

"Setelah dilakukan pendataan oleh petugas, tim walet bersama tim gabungan Satreskrim membawa mereka ke Mapolresta Bandarlampung," kata Suwandi.

Kasat melanjutkan, saat tim Samapta kembali melakukan hunting, anggota kembali mengamankan seorang remaja diduga anggota geng motor tengah membawa Sajam jenis celurit di dekat Pasar Tamin, Tanjungkarang Barat.

Adapun inisial 21 remaja yang diamankan di Mapolresta Bandarlampung yakni FD (17), MN (16), FR (15), NB (15), AN (16), MZ (16), RIP (16), MZS (16), JTA (15), MNR (16), SRR (16), MNM (18), JS (17), IS (16), ARF (17), MRF (18), RR (17), HF (16), MV (17), PA (16), IY (16), dan JRB (17). ● lus

Polres Jaksel Banjir Karang Bunga Minta Pacar Mario Dandy Ditangkap

JAKARTA (IM) - Kasus penganiayaan yang dilakukan Mario Dandy Satrio terhadap seorang remaja bernama David, jadi sorotan masyarakat. Salah Mario, nama pacarnya yang bernama Agnes Gracia, juga banyak diperbincangkan.

Seperti diketahui, Agnes Gracia masih berstatus saksi dalam kasus penganiayaan yang dilakukan Mario terhadap David, yang merupakan anak dari salah satu pengurus pusat GP Ansor.

Kantor Polres Jakarta Selatan pun banjir kiriman karangan bunga dari sejumlah pihak. Tulis dan karangan bunga tersebut mendesak polisi agar menangkap Agnes. Sementara Mario dalam kasus ini telah ditetapkan sebagai tersangka dan ditahan.

Karangan bunga berjejer di depan kantor Polres Jakarta Selatan. Adapun tulisan karangan bunga tersebut bermacam-macam, intinya meminta Agnes ditangkap dalam kasus ini.

Karangan bunga tersebut mejeng di depan kantor Polres Jakarta Selatan sejak Sabtu, 26 Februari 2023 kemarin. Adapun karangan bunga tersebut datang ke Polres Jakarta Selatan satu persatu, yang mana tak diketahui siapa yang mengirimkannya.

Sebagai informasi, Polisi telah melakukan pemeriksaan terhadap kekasih Mario. "Pemeriksaan terhadap yang bersangkutan sudah dilakukan sebanyak tiga kali," ujar Kasi Humas Polres Metro Jakarta Selatan AKP Nurma Dewi kepada wartawan, Minggu (26/2).

Ia juga menerangkan, bahwa yang bersangkutan ditanyakan terkait persoalan yang terjadi. Selain itu, dirinya juga mengatakan bahwa saksi sangat kooperatif dalam menjawab segala pertanyaan.

"Terkait materi apa yang ditanyakan itu ada dikedudukan penyidik Polres," terangnya.

Terkait kasus ini, Polisi telah menetapkan dua orang tersangka atas dugaan kasus penganiayaan terhadap anak Pengurus GP Ansor, David beberapa waktu lalu. Selain Mario Dandy, polisi juga menetapkan satu orang tersangka lainnya yakni Shane alias S, teman Mario Dandy.

Polisi Terima Aduan Masyarakat Terkait Debt Collector, Mayoritas Ngaku Diancam

JAKARTA (IM) - Polda Metro Jaya masih terus melakukan penyelidikan terkait kasus *debt collector* yang sebelumnya menimpa selebgram Clara Shinta beberapa waktu lalu.

Setelah aksi *debt collector* yang merampas paksa mobil Clara shinta mencuat, pihak kepolisian banyak menerima aduan dari masyarakat terkait ulah *debt collector*.

Dirkrim Polda Metro Jaya, Kombes Hengki Haryadi menjelaskan, banyak masyarakat yang resah dan panik terkait tindakan *debt collector* tersebut.

"Masyarakat sebenarnya takut, resah, tapi untuk mau lapor polisi dia juga takut karena diancam. Kami sejak viralnya kasus ini, banyak terima laporan ancaman-anaman. Kami ada rekaman semua sehingga orang ini takut lapor kepolisian," kata Hengki kepada wartawan, Minggu (26/2/2023).

Hengki meminta agar masyarakat segera melaporkan tindakan tersebut apabila menemukannya. Ia mengatakan akan menindak tegas perilaku premanisme di

wilayah Polda Metro Jaya.

"Kami sudah berkoordinasi dengan *criminal justice system* kejaksaan dan sebagainya. Melindungi pelapor sehingga tidak terjadi *silent sound*, tidak terjadi fenomena masyarakat takut terhadap aksi premanisme yang terjadi dan membuat resah warga," katanya.

Curanmor Ngaku Dect Collector

Korban pencurian motor (*curanmor*), Deni Hermawan, mendapatkan kembali motor miliknya. Sebelumnya, motor korban dicuri oleh pelaku dengan modus *debt collector*.

Deni, warga Bogor, menyebut pencurian itu terjadi saat dalam perjalanan menuju kawasan Puncak bersama temannya beberapa waktu lalu. Di tengah jalan, ia dipepet sekelompok orang yang mengaku *debt collector*.

"Ceritanya saya mau jalan-jalan ke Puncak. Nah, di Citeureup tengah jalan itu saya dicegat sama enam orang. Dia ngakunya leasing," kata Deni kepada

wartawan di Polsek Cileungsi, Sabtu (25/2).

Saat itu, para pelaku menuding motor yang dikendarainya telah menunggang cicilan. Deni sempat mempertahankan motornya, tetapi kuncinya langsung dirampas dan diajak ke kantor leasing.

"Saya dibawa ke kantor. Saya ajak masuk (ke dalam kantor) nggak mau. Habis itu dibawa ke gudang motornya," tuturnya.

Dalam perjalanan, ia diminta turun oleh pelaku di sekitaran RS MH Thamrin Cileungsi. Motor korban langsung dibawa kabur oleh para pelaku. Korban pun melaporkan kejadian ini ke Polsek Cileungsi.

"Saya ditinggal di dekat RS Thamrin Cileungsi diambil paksa gitu ditendang gitu, disikut-sikut," ungkapnya.

Dengan kejadian ini, menjadikan pelajar dan akan lebih berhati-hati ketika berkendara di jalan. Tak lupa, Deni bersyukur motornya telah dikembalikan polisi. ● lus

FOTO: ANTARA



PELAYANAN WNI BERMASALAH DI PENJARA QINGDAO

Atase Imigrasi KBRI Beijing Raden Fitri Saptaji berdialog dengan sejumlah warga negara Indonesia yang sedang menjalani proses hukum di kompleks penjara Kota Qingdao, Provinsi Shandong, Tiongkok, Sabtu (25/2). KBRI Beijing memberikan pelayanan keimigrasian atas fasilitas aparat kepolisian setempat untuk memudahkan pemulangan WNI bermasalah.